

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup>

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa, ajaran-ajaran akhlak banyak terdapat di dalam Al-qur'an, sebagaimana yang di contohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat di beberapa ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang akhlak mulia Rasulullah SAW, Seperti yang terdapat dalam Qs. al-Ahzab : 21 yang artinya : “Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah SAW itu suri teladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah dan Hari Kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nuraida dan zahara, *Psikologi untuk guru PAI*, (lembaga penelitian UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta), 2011, Hlm. 21.

<sup>2</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Tiga Serangkai : Solo, 2011, hlm. 420.

Dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik, seorang Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting, menurut Zuhairin, guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah SWT.<sup>3</sup>

Salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Agama Islam selama ini adalah rendahnya akhlak mulia peserta didik, kelemahan Pendidikan Agama Islam di Indonesia disebabkan karena Pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses *pentransferan* ilmu kepada siswa, belum ada proses *transformasi* nilai-nilai luhur keagamaan kepada peserta didik untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.<sup>4</sup>

Dalam hal ini belum ada kesesuaian antara pendidikan di sekolah dengan tujuan yang di rumuskan bangsa Indonesia dalam Undang-undang tentang sistem pendidikan Nasional no 20 tahun 2003.<sup>5</sup>

SMK Muhammadiyah Kartasura merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikasi, yaitu kurikulum pendidikan, *output*, kualitas guru, minat masyarakat untuk

---

<sup>3</sup> Zuhairin Dkk juga membagi tugas seorang guru agama Islam, antara lain : agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak agar taat kepada agama, mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia. Zuhairin DKK, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Usaha Nasional : Surabaya), 1983, hlm. 34.

<sup>4</sup> Toto Suharto, Dkk, *Rekonstruksi dan modernisasi lembaga pendidikan Islam*, (Global Pustaka Utama : Yogyakarta), 2005, hlm. 169.

<sup>5</sup> Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, cerdas, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan dapat dipercaya (Undang-Undang tentang system pendidikan Nasioanal UU no.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas).

memasuki anaknya ke sekolah tersebut, dan bangunan gedung serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

SMK Muhammadiyah Kartasura sebagai sekolah Muhammadiyah berbasis Islam faham akan pentingnya akhlakul karimah. Pihak sekolah sadar bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria akhlakul karimah, bahkan ada siswa yang belum mempunyai akhlak yang baik, baik itu akhlak sesama temannya, gurunya, dan terhadap tuhan. Untuk mengatasi akhlak yang tidak baik, SMK Muhammadiyah Kartasura mewajibkan siswanya untuk saling tegur sapa terhadap sesama, dengan adanya sikap saling tegur sapa ini membuat siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura menjadi terbiasa berakhlakul karimah dan bertingkah laku sopan terhadap sesama.

Untuk siswa yang mempunyai akhlakul karimah yang baik, siswa yang selalu menghargai temannya, saling menghormati terhadap sesama, siswa tersebut di jadikan guru sebagai panutan dan di jadikan sebagai ketua IPM dan ketua OSIS. Sedangkan bagi siswa yang belum mencapai kriteria berakhlak mulia, mereka akan mendapatkan pembinaan secara khusus dari guru Pendidikan Agama Islam secara langsung. Alasan dan harapan diadakannya hal yang seperti ini, supaya siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura berlomba-lomba dalam kebaikan, dan berlomba-lomba dalam memperbaiki akhlaknya dan individu masing-masing. Bukan cuman itu, juga bagi sekolahan menghasilkan lulusan-lulusan yang berakhlakul karimah sehingga dengan akhlakul karimah tersebut membuat lulusan yang di senangi dan di sukai oleh masyarakat pada umumnya.

Akan tetapi, kenyataan yang di peroleh berbeda, berbagai macam cara yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam tetap kurang memuaskan orang tua siswa terhadap tingkah laku anaknya, masih ada siswa yang suka tawuran, ogal-ogalan, dan bahkan masih ada siswa yang mencuri barang-barang milik temannya, mulai hal yang kecil sampai hal yang besar di temukan di SMK Muhammadiyah Kartasura.

Hal yang seperti inilah harus menjadi perhatian seorang guru apalagi seorang guru PAI yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi tetapi harus bisa membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Salah satu contoh pelanggaran yang lain adalah berkata kotor, Ketika ada jam pelajaran peserta didik ribut sendiri, kemudian pada waktu shalat masih ada peserta didik yang tidak melaksanakan shalat, dan ada peserta didik yang berpakaian tidak rapi. Dan masih banyak tingkah laku yang menyimpang dari akhlakul karimah.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA di SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah : Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura?

### **C. Tujuan**

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan bagi pembaca dan dapat meningkatkan akhlakul karimah sehingga bisa memenuhi keinginan dan permintaan dari orang tua siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul Karimah siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti sebagai alternatif referensi yang kemungkinan dilakukan pengembangan penelitian yang serupa serta dapat memberikan motivasi, saran dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik dan kreatif bagi guru.
- b) Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa sehingga tercapainya tujuan pendidikan nasional yang sudah dirumuskan.